

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif (*descriptive*) *quantitative*, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menjabarkan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat, menggunakan pendekatan observasi. Teknik sampling *non probability* dengan teknik *total sampling*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik total sampling. Menggunakan teknik total sampling karena seluruh populasi yang ada diambil semua untuk obyek penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. (Husein, U, 2011).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021 secara *online* menggunakan *google form* pada Wali Murid PAUD di Desa Tunggulrejo.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo., 2017). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Wali Murid PAUD di Desa Tunggulrejo yang berjumlah 51 orang pada tahun ajaran 2019-2020 Berdasarkan data dari masing-masing PAUD yang ada di Desa Tunggulrejo.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai sampel adalah semua Wali Murid PAUD di Desa Tunggulrejo yaitu sejumlah 51 orang.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang didapat dari populasi yang ada di penelitian. Sampling adalah cara yang dikerjakan dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Nursalam, 2008). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, jadi jumlah seluruh sampel sama dengan jumlah populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Alasan mengambil

total sampling karena menurut (Sugiyono, 2016) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Kriteria sampel dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi untuk menentukan layak dan tidaknya sampel untuk nantinya digunakan. Untuk mengurangi bias hasil penelitian maka diperlukan penentuan kriteria sampel (Nursalam, 2013).

a. Kriteria inklusi

kriteria inklusi adalah sejumlah kriteria spesifik yang harus dipenuhi subjek penelitian, berikut kriteria inklusi pada penelitian ini:

- 1) Wali Murid yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak boleh ada pada responden karena dapat menjadi perancah dalam penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Wali Murid sedang dalam keadaan tidak sehat sehingga tidak dapat mengikuti penelitian.

#### **D. Definisi Operasional**

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Perilaku Orang Tua Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Anak Usia Prasekolah</b>	perilaku adalah sebagian tindakan seseorang yang dapat dipelajari dan diamati. Sikap dan perilaku orang tua dalam menerapkan aturan merupakan <i>role model</i> sangat penting dalam pencegahan penularan Covid-19 pada anak usia prasekolah.	Menggunakan kuesioner terstruktur yang terdiri dari 25 pertanyaan tentang pencegahan penularan covid-19 dengan menggunakan Skala Guttman. Dengan penilaian : Tidak Pernah : 0 Jarang : 1 Sering : 2 Selalu : 3	Skor yang didapat adalah : Baik : 75-50 Cukup : 50-25 Tidak Baik : ≤ 25	Ordinal
Jumlah skor yang diperoleh nilai minimal 0 dan nilai maksimal 75.				

## E. Metode Pengumpulan Data

### 1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan langsung dari responden menggunakan kuesioner yang akan di sebarakan melalui *google form*.

## 2. Alat pengumpulan data

### a. Kuesioner Perilaku orang tua

Kuesioner Perilaku orang tua berisi tentang pertanyaan seputar perilaku orang tua terhadap pencegahan penularan Covid-19 pada anak usia prasekolah yang terdiri dari 25 item pertanyaan dengan pilihan jawaban, tidak pernah : 0, jarang : 1, sering : 2, dan selalu : 3. Nilai yang didapatkan minimal 0 dan nilai maksimal 75. Skor hasil perhitungan kuesioner *internalize shame scale* dikelompokkan menjadi *perilaku orang tua* baik (skor 75-50), *perilaku orang tua* cukup (50-25), dan *perilaku orang tua* tidak baik (skor  $\leq 25$ ).

Tabel 3.2 Kisi-kisi pertanyaan pengambilan data

<b>Kuesioner</b>	<b>No. pertanyaan</b>	<b>Jumlah butir</b>
<b>Meningkatkan system imun anak / daya tahan tubuh</b>	1,2,3,4,5,6,7	7
<b>Pencegahan penularan melalui binatang liar / benda asing yang beresiko terpapar virus</b>	8,9,10,11,12	5
<b>Perilaku hidup bersih</b>	13,14,15,16,17,18,19	7

<b>dan sehat</b>			
<b>Penerapan</b>	<b>protocol</b>	20,21,22,23,24,25	6
<b>kesehatan</b>			
<b>Jumlah</b>			<b>25</b>

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner harus dilakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan untuk dilakukan penelitian(Notoadmojo,2012). Uji validitas akan dilakukan pada 20 wali murid PAUD KB Fatimah Desa Sulursari yang karakteristiknya tidak jauh berbeda dengan variable penelitian.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan pada instrumen yang digunakan yaitu kuesioner tentang gambaran pengetahuan tentang kekerasan seksual pada anak usia sekolah. Untuk menguji validitas Instrumen maka digunakan rumus *product momentpearson* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n(\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$ : koefisien korelasi

$X_i$  : nilai data ke-i

$Y_i$  : skor factor ke-i

$n$  : banyak data

Dapat di ambil kesimpulan bahwa bila nilai koefisien korelasi ( $r$ ) yang diperoleh positif, kemungkinan butir kuesioner yang diuji tersebut adalah valid. Walaupun positif perlu nilai korelasi ( $r$ ) tersebut diuji signifikan atau tidaknya. Jika korelasi signifikan maka item instrumen adalah valid.

Instrumen **valid**, jika  $r_{hitung} \geq 0.444$

Instrumen **tidak valid**, jika  $r_{hitung} \leq 0.444$

Uji validitas dilaksanakan ditempat yang berbeda namun memiliki karakteristik yang sama dengan 20 responden. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di PAUD KB Fatimah Desa Sulursari. Didapatkan hasil uji validitas yang telah dilakukan di PAUD KB Fatimah Desa Sulursari pada tanggal 08 Januari 2021 terhadap 20 responden, untuk pertanyaan pada point Meningkatkan system imun anak / daya tahan tubuh menunjukkan nilai  $r$  hasil antara 0,610-0,719. Untuk pertanyaan pada point Pencegahan penularan melalui binatang liar / benda asing yang beresiko terpapar virus menunjukkan nilai 0,651-0,796 . Kemudian untuk pertanyaan pada point Perilaku hidup bersih dan sehat menunjukkan nilai  $r$  hasil 0,759-0,528, dan untuk pertanyaan pada point Penerapan protokol kesehatan menunjukkan nilai 0,693-0,851. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai  $r$  hasil lebih besar dari nilai  $r$  tabel (0,444), artinya pertanyaan yang

digunakan untuk mengukur perilaku orang tua terhadap pencegahan covid-19 pada anak usia pra sekolah adalah valid.

b. Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Kemudian dilakukan uji statistic *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). menggunakan aplikasi SPSS Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 (Ghozali, 2012). Dimana :

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan :

$K$  : banyak item instrumen

$\sum s_i^2$  : jumlah varians skor item ke-i

$s_t^2$  : varians total

Reliabilitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan antara nilai *alfa Cronbach* dengan kontranta 0,60. Jika *alfa* lebih besar dari 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel.

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada tanggal 08 Januari 2021 di PAUD KB Fatimah terhadap 20 responden, untuk pertanyaan perilaku orang tua terhadap pencegahan covid-19 pada anak usia pra sekolah diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,947. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai r hasil



lebih besar dari nilai yang disyaratkan (0,600), artinya pertanyaan yang digunakan untuk mengukur perilaku orang tua terhadap pencegahan covid-19 pada anak usia pra sekolah adalah reliabel.

## **F. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahapan Penelitian

#### a. Proses administrasi (perijinan)

- 1) Peneliti meminta surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran sebagai pengantar penelitian.
- 2) Peneliti mendapatkan ijin penelitian secara langsung dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian.

#### b. Asisten peneliti

Digunakannya asisten peneliti dimaksudkan untuk membantu peneliti mengefektifkan waktu dalam melakukan penelitian. Peneliti dibantu oleh 2 orang asisten penelitian yang telah dijelaskan mengenai cara pengambilan data menggunakan kuesioner melalui google form.

#### c. Tugas asisten peneliti

- 1) Membantu peneliti menyebarkan kuesioner melalui *google form*.

- 2) Membantu mengingatkan responden untuk mengisi kuesioner yang telah dibagikan.

d. Prosedur pengambilan data

Proses uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti meminta surat ijin validitas kepada Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Peneliti pada tanggal 28 Desember 2020, setelah mendapatkan surat ijin validitas dari Dekan Fakultas, selanjutnya peneliti mengajukan ijin uji validitas ke PAUD KB Fatimah Desa Sulursari.
- 3) Setelah mendapatkan ijin untuk dilakukan penelitian dari Kepala PAUD KB Fatimah Desa Sulursari untuk melakukan uji validitas penelitian, selanjutnya peneliti izin untuk masuk ke Grup wali murid untuk melakukan penelitian dengan cara menyebar kuesioner melalui grup WhatsApp yang didalamnya terdiri dari 20 wali murid untuk dijadikan sampel uji validitas.
- 4) Peneliti pada tanggal 08 Januari 2021 melakukan pengambilan data dengan cara mengirim link kuesioner ke grup WhatsApp mulai dari jam 08.30 WIB dengan bantuan pengarahan salah satu staf pengajar

yaitu terkait dengan maksud dan tujuan saya mengirim link kuesioner untuk uji validitas.

- 5) Peneliti dan asisten menyampaikan maksud dan tujuan dimulai dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan penelitian, dan meminta bantuan untuk penelitian yang dilaksanakan.
- 6) Setelah para wali murid menyatakan tidak keberatan menjadi responden ,kemudian responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden uji validitas, tanpa ada paksaan sedikitpun.
- 7) Sebelum pengisian kuesioner penelitian dan asisten penelitian menjelaskan cara pengisian kepada responden yaitu dengan memberikan tanda centang (√) sesuai dengan apa yang dialami atau apa yang mereka lakukan dalam pengetahuan pencegahan kekerasan seksual.
- 8) Setelah pengisian kuesioner peneliti dan asisten meminta responden untuk memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari kuesioner yang telah diisi untuk memastikan bahwa semua pernyataan telah diisi.

9) Setelah prosedur pengumpulan data selesai maka hasil pengumpulan data akan dikelola dan dianalisis menggunakan program komputer.

Proses pengumpulan data yang telah dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Peneliti meminta surat izin melakukan penelitian kepada Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Setelah mendapatkan izin dari Universitas Ngudi Waluyo peneliti izin kepada Kepala PAUD untuk masuk grup WhatsApp wali murid PAUD untuk menyebarkan kuesioner kepada wali murid PAUD.
- 3) Selanjutnya peneliti meminta ijin kepada responden untuk melakukan penelitian, dimulai dari memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan diadakan penelitian ini, serta menjelaskan prosedur pengisian kuesioner.
- 4) Sebelum menyebarkan kuesioner peneliti menjelaskan kepada responden cara mengisi kuesioner dengan mengklik salah satu jawaban sesuai dengan apa yang dialami oleh responden.
- 5) Peneliti dan asisten peneliti menyebarkan kuesioner dengan google form melalui grup whatsapp untuk diisi oleh responden.

Cara mengisi *google form* yaitu :

- a) Responden mengisi lembar persetujuan terlebih dahulu di *google form* yang sudah disediakan
- b) Terdapat 2 bagian yang berisi kuesioner *Identitas diri* dan kuesioner perilaku orang tua di dalam *google form* yang harus di isi oleh responden
- c) Reponden diberikan waktu 24 jam untuk mengisi *google form*
- d) Setiap responden hanya bisa mengisi 1 kali *google form*
- 6) Jika prosedur pengumpulan data selesai maka hasil pengumpulan data akan dikelola dan dianalisis menggunakan program komputer.

## **G. Etika Penelitian**

Setelah sudah mendapatkan persetujuan dari berbagai pihak yang berwenang , maka penelitian baru bisa dilaksanakan. Menurut Hidayat (2012) ada beberapa etika dalam penelitian yaitu :

### 1. *Informed consent*

Merupakan Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, yang mana di dalam lembar tersebut berisi

penjelasan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Lalu, surat persetujuan penelitian ditanda tangani oleh responden jika responden bersedia menjadi respnden penelitian.maka harus.

2. *Anonymity*

Peneliti hanya menuliskan inisial saja tanpamenuliskan nama responden guna menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Veracity*

Peneliti terlebih dahulu meminta persetujuan responden. Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap tentang penelitian terkait tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian yang dilakukan.

5. *Non maleficence*

Proses pengambilan data dilakukan di lingkungan yang aman dan berada dirumah responden, peneliti mengatur posisi yang nyaman bagi responden selama proses pengukuran. Peneliti tidak menggunakan alat ukur yang berbahaya atau dapat mencederai responden selama proses penelitian.

6. *Berbuat baik (Beneficence)*

Proses penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan manfaat bagi responden.

## **H. Pengolahan data**

Pada penelitian pengelolaan data menurut (Notoatmodjo., 2017) menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

### *1. Editing*

*Editing* berfungsi untuk meneliti kembali apakah pertanyaan dalam lembar kuisisioner sudah lengkap. Editing di lakukan di tempat pengumpulan data pada saat editing beberapa kuisisioner yang belum terisi sehingga peneliti meminta responden yang bersangkutan untuk melengkapinya.

### *2. Scoring*

Penentuan nilai dari variabel yang datanya dapat di peroleh dari kuisisioner. Bila ada yang belum lengkap maka responden di minta untuk melengkapinya.

Pemberian nilai dari jawaban responden untuk pertanyaan pada variabel Perilaku Orang Tua Terhadap Pencegahan Penularan Covid-19 :

- a. Selalu : 3
- b. Sering : 2
- c. Jarang : 1
- d. Tidak pernah : 0

### *3. Coding ( pemberian kode)*

Coding dimaksudkan untuk mempermudah proses pengolahan data. Maka dari itu peneliti memberikan kode pada data yang diperoleh untuk

mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data serta untuk penilaian data.

Variabel Perilaku orang tua terhadap pencegahan penyebaran covid-19 pada anak usia prasekolah :

- a. Baik : Kode 2
- b. Cukup : Kode 1
- c. Tidak baik : Kode 0

#### 4. *Tabulating*

Peneliti kemudian menyusun data dalam bentuk tabel kemudian dianalisis kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan atau lebih mudah untuk peneliti memahami.

#### 5. *Transferring*

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah di tabulasi kedalam computer suatu program atau system tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 16.0 untuk mempercepat analisis data.

#### 6. *Entering*

Peneliti melakukan proses pemasukan data kedalam computer setelah tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *excel*.



## 7. *Cleaning*

Setelah data yang dimasukkan kedalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan kedalam pengolahan data sudah selesai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dimasukkan.

### **I. Analisis data**

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan *analisis univariate* yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo., 2017). Analisa ini menggambarkan tiap-tiap variabel dengan menggunakan distribusi frekuensi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel. Penelitian melakukan analisis univariat dengan tujuan untuk : Menggambarkan Perilaku Orang tua terhadap pencegahan penularan Covid-19 Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Desa Tunggulrejo